

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan populasi seluruh wajib pajak PBB-P2 di wilayah Kota Surabaya yang berjumlah 645.140 Wajib Pajak dengan sampel 100 orang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. Hasil ini mengidentifikasi bahwa semakin tinggi Pengetahuan Perpajakan oleh Wajib Pajak maka akan semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan perkotaan dan perdesaan (PBB-P2).
2. Sanksi Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. Hasil ini mengidentifikasi bahwa semakin tinggi sanksi pajak yang diberikan oleh pemerintah maka akan semakin tinggi pula wajib pajak termotivasi untuk mematuhi kewajibannya dalam membayar pajak bumi dan bangunan perkotaan dan perdesaan (PBB-P2).
3. Insentif Pajak tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. Hasil ini mengidentifikasi bahwa program insentif pajak yang diberikan pemerintah tidak memberikan dampak atau tidak efektif pada kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan perkotaan dan perdesaan (PBB-P2).

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini serta memperluas faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak PBB-P2, seperti kesadaran wajib pajak, penghasilan wajib pajak, tingkat Pendidikan, perilaku nasionalisme, pembayaran *online*, sosialisasi pajak, serta kualitas pelayanan untuk wajib pajak.
2. Pemerintah Kota Surabaya diharapkan dapat membagikan secara meluas informasi terkait insentif pajak bumi dan bangunan perkotaan dan perdesaan melalui berbagai media supaya wajib pajak semakin termotivasi dalam membayar kewajibannya, mengingat insentif pajak pada penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib PBB-P2.

## 5.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan temuan penelitian, terdapat beberapa implikasi penelitian yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

### a. Implikasi Teoritis

1. Hasil penelitian ini mendukung *theory of planned behavior* yang menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan dan sanksi pajak dapat

meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2. Namun, tidak dengan insentif pajak, karena hasil penelitian insentif pajak tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2. Hal tersebut bertentangan dengan *theory of planned behavior* bahwa insentif pajak dapat dipengaruhi oleh niat wajib pajak,

2. Temuan ini dapat memperkuat pemahaman bahwa betapa pentingnya pengetahuan perpajakan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2.
3. Hasil temuan ini memberikan peran pada kebijakan pemerintah, khususnya pada pemberian sanksi pajak bagi wajib pajak, yang merupakan topik penting dalam pemberian keputusan kebijakan pemerintah.
4. Penelitian ini berkontribusi pada program pemerintah, khususnya pada program insentif pajak. Pemerintah dapat mengevaluasi kembali program yang telah dilaksanakan namun kurang memberikan dampak terhadap meningkatnya kepatuhan wajib pajak.

b. Implikasi Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai arahan bagi Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Surabaya dalam mengembangkan strategi serta program guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2.

2. Hasil penelitian ini mengindikasikan pentingnya meningkatkan pengetahuan perpajakan masyarakat melalui program edukasi dan kampanye kesadaran pajak secara berkesinambungan.
3. Hasil penelitian ini juga menekankan pentingnya penerapan sanksi pajak yang tegas dan konsisten untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2.
4. Terkait dengan insentif pajak, hasil penelitian menunjukkan bahwa Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Surabaya perlu mengevaluasi kebijakan dan program insentif yang ada serta memastikan bahwa insentif yang diberikan dapat dimanfaatkan secara efektif oleh wajib pajak.
5. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan keterbaruan bagi peneliti selanjutnya, bahwa peneliti dapat mengeksplorasi faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak PBB-P2, seperti kesadaran wajib pajak, penghasilan wajib pajak, tingkat Pendidikan, perilaku nasionalisme, pembayaran *online*, sosialisasi pajak, serta kualitas pelayanan untuk wajib pajak.

Implikasi-implikasi tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian memberikan kontribusi baik dari segi teoritis maupun praktis. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi Pemerintah dan Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota

Surabaya untuk merumuskan kebijakan yang tepat dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2.

#### **5.4 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini yang harus menjadi fokus untuk peneliti selanjutnya adalah mengenai kurang meratanya sampel wajib pajak PBB-P2 di wilayah Kota Surabaya. Peneliti telah menyebarkan kuesioner secara merata, namun terdapat responden yang tidak mengisi di beberapa kecamatan, yang mengakibatkan kurang meratanya penyebaran kuesioner.